

**LOMBA KARYA TULIS KEARSIPAN  
KEGIATAN GEBYAR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
TAHUN 2018**

**TEMA:**

**CINTA ARSIP CINTA KEPRI**

**JUDUL:**

**ARSIP SEBAGAI MEDIA MENCINTAI BUDAYA**



**OLEH:**

**RAHEL MARGARETH. S**

**NIS/NISN : 3427/ 0010290341**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LINGGA**

**JL. ISTANA ROBAT NO. 40 DAIK LINGGA**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**2018**

## PENDAHULUAN

Provinsi Kepulauan Riau mempunyai aspek sosial budaya yang beragam banyaknya. Sehingga upaya pelestarian perlu dilakukan mengingat naskah-naskah peninggalan zaman dahulu banyak dijumpai dalam kondisi tidak utuh. Maka penekanan pada masyarakat mengenai pentingnya menggali nilai-nilai luhur yang termuat di dalam aspek sosial budaya tersebut akan menumbuhkan pemahaman bahwa kekayaan yang tak ternilai harganya tersebut merupakan kebudayaan yang harus dilestarikan. Terkait dengan hal itu, perpustakaan sebagai tempat untuk menyimpan dan menyebarkan ilmu pengetahuan memainkan peranan yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Sulistyobasuki dalam *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1991) tersebut, perluasan fungsi kultural perpustakaan nantinya harus mengarah pada upaya pelestarian nilai-nilai kebudayaan.<sup>1</sup>

Perpustakaan dari masa ke masa tak terlepas dari perkembangan budaya umat manusia. Penyimpanan naskah-naskah kuno oleh perpustakaan memungkinkan budaya masa lalu mendapatkan tempat lagi dalam tatanan sosial budaya masyarakat yang baru. Peran perpustakaan

---

<sup>1</sup> Fidan Safira, "Peran Perpustakaan Sebagai Media Pelestarian Budaya", *Academia*, [http://www.academia.edu/10753917/Peran\\_Perpustakaan\\_Sebagai\\_Media\\_Pelestarian\\_Budaya](http://www.academia.edu/10753917/Peran_Perpustakaan_Sebagai_Media_Pelestarian_Budaya), Sabtu 21 April 2018 20.24

sebagai wadah budaya yang menjadi rantai sejarah masa lalu dan pijakan yang berarti bagi masa depan tak dapat diabaikan.

Keragaman budaya di Kepulauan Riau meliputi berbagai pertunjukan seni tradisional, permainan rakyat, pakaian adat, kuliner, upacara adat dan tradisi, masih belum terekspos secara lebih mendalam. Kurangnya pendalaman nilai-nilai terhadap kearifan budaya lokal yang sebenarnya sudah terdapat dalam ragam adat istiadat kedaerahan menjadikan masyarakat Kepulauan Riau akan kehilangan jati dirinya sebagai masyarakat berbudaya. Ditengah persaingan global inilah perpustakaan dan arsip memiliki peran untuk melestarikannya dalam bentuk buku-buku. Padahal di era globalisasi seperti sekarang ini kita seharusnya gencar mempromosikan budaya dan potensi alam yang ada di daerah karena dapat menjadi sumber devisa negara.

Maka diperlukan kerja sama antar masyarakat dan pemerintah khususnya perpustakaan dan arsip dalam menjembatani informasi tersebut. Perlu adanya upaya nyata dan berkelanjutan untuk mewujudkan buku-buku lokal, atau artikel-artikel di surat kabar yang dikumpulkan menjadi buku secara khusus membahas kolom budaya pesona wilayah Kepulauan Riau. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis pun ingin mengetahui, menjelaskan, dan mengkaji peran perpustakaan sebagai media pelestarian budaya.

## ISI

Tantangan untuk mengembalikan kebanggaan masyarakat di tanah air terhadap budaya yang berupa naskah-naskah kuno memang sulit diwujudkan. Hal ini menyebabkan merosotnya nilai-nilai moral yang terkandung dalam budaya itu sendiri.

Masyarakat Kepulauan Riau membutuhkan perpustakaan umum sebagai sarana untuk menemukan kembali hal-hal yang berhubungan dengan kebudayaan di masa lalu. Pengembangan peran perpustakaan dalam pelestarian budaya melayu Kepri akan menemukan saluran yang tepat apabila upaya pelestarian tidak hanya dilakukan pada bentuk fisiknya.

Perpustakaan memiliki peran yang lebih penting yaitu melestarikan nilai-nilai moral yang melingkupi warisan budaya melayu Kepri tersebut. Kenyataan sekarang menunjukkan adanya keterkaitan antara bobroknya moral masyarakat dan tenggelamnya pengaruh nilai-nilai luhur budaya di era globalisasi. Selanjutnya, pelestarian budaya dapat direalisasikan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada semua kalangan, khususnya para peminat dan pencinta budaya Melayu Kepri, untuk menggali nilai-nilai luhur yang terkandung dalam naskah-naskah kuno melalui penelitian dan pengkajian naskah kuno untuk kepentingan budaya jangka panjang.

Tujuan dari penelitian dan pengkajian naskah-naskah kuno adalah tujuan jangka panjang yang ditujukan pada upaya menumbuhkan kembali tradisi membaca dan menulis. Kembalinya tradisi membaca dan menulis secara tidak langsung akan mendukung pelestarian budaya berbentuk naskah-naskah kuno dengan sendirinya. Masyarakat yang identik dengan tradisi membaca dan menulis akan mewujudkan kepeduliannya dengan melakukan penelitian dan pengkajian mendalam untuk selanjutnya disalin dan dibukukan kembali agar bisa disebarluaskan.

Salah satu manfaat perpustakaan sebagai media pelestarian budaya adalah menumbuhkan kembali tradisi yang terputus<sup>2</sup>. Dimana perpustakaan dapat menghidupkan kembali kebesaran masa lalu yang tampak jelas dalam pengungkapan kembali naskah-naskah kuno yang menggunakan bahasa Latin kuno oleh kaum Humanis.

---

<sup>2</sup> Ibid., Sabtu 21 April 2018 22.05

## PENUTUP

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sebagai media pelestarian budaya sangat penting. Karena perpustakaan bersifat lebih general dan memiliki potensi untuk mengolah secara profesional. Dengan adanya keberadaan perpustakaan akan mendorong lestarnya tradisi membaca dan menulis. Tradisi membaca dan menulis inilah yang mampu melestarikan budaya Melayu Kepri itu sendiri. Perpustakaan sebagai wahana pelestarian hasil budaya yang berupa warisan budaya dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam sehingga memungkinkan tatanan sosial masyarakat baru memperoleh warisan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari budaya masa lalu.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2012. *Daftar Warisan Busaya Indonesia yang Sudah Diakui UNESCO*.<http://thereshhegoesononline.blogspot.com/2012/10/daftar-warisan-budaya-indonesia-yang.html>. 21 April 2018

[http://www.academia.edu/10753917/Peran\\_Perpustakaan\\_Sebagai\\_Media\\_Pelestarian\\_Budaya](http://www.academia.edu/10753917/Peran_Perpustakaan_Sebagai_Media_Pelestarian_Budaya)

KEMENDIKBUD.2013.*Pleno I, Kongres kebudayaan Indonesia 2013*.  
<http://kebudayaan.kemendikbud.go.id/blog/2013/10/18/pleno-i-kongres-kebudayaan-indonesia-2013-3/>. 20 April 2018

## **BIODATA**

**Nama** : Rahel Margareth. S

**Tempat/Tanggal Lahir** : Pekanbaru, 27 Maret 2001

**Agama** : Kristen Protestan

**Hobi** : Membaca, menulis, menonton Film

**Makanan Kesukaan** : Nasi Padang

**Minuman Kesukaan** : Jus Sirsak

**Cita-Cita** : Dokter Umum

**Nama Orang Tua**

- 1. Ayah** : M. Simbolon
- 2. Ibu** : L. Hutapea

**Pekerjaan Orang Tua**

- 1. Ayah** : Wiraswasta
- 2. Ibu** : Ibu Rumah Tangga (IRT)

**Nomor HP** : 085278088148



## LEMBAR PENGESAHAN

Karya ilmiah yang berjudul “ARSIP SEBAGAI MEDIA MENCINTAI BUDAYA”  
untuk mengikuti lomba Karya Tulis Ilmiah Kearsipan dengan tema “ CINTA  
ARSIP CINTA KEPRI” yang ditulis oleh :

Nama : Rahel Margaret Simbolon

NIS/NISN : 3427/ 0010290341

Telah disahkan dan disetujui pada :

Hari : Senin

Tanggal : 23 April 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing Karya Ilmiah

NUGRAHENI DWI AGUSTIN, S.Pd

NIP : 198508132009032009

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 LINGGA

FEZI KARYADI, S.Pd  
NIP : 197703182000121002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahel Margareth. S  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/27 Maret 2001  
Alamat Rumah : Jl. Kampung Regas Desa Merawang Daik Lingga  
Asal Sekolah : SMAN 1 LINGGA  
Alamat Sekoiah : Jl. Istana Robat No.40 Daik Lingga Provinsi  
Kepulauan Riau

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis yang saya buat untuk mengikuti Lomba Karya Tulis Kearsipan Kegiatan Gebyar Perpustakaan dan Arsip Tahun 2018 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan saduran/plagiat.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Daik Lingga, 21 April 2018

  
Rahel Margareth. S